

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metodologi penelitian dengan memakai pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data kualitatif yaitu yang berbentuk data, kalimat, skema, dan gambar. Dengan kata lain penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang memperoleh penemuan-penemuan yang tidak dapat dihasilkan dengan cara statistik atau cara lain dari pengukuran.¹⁰⁵

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif konstruktif (misalnya, makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu), atau berdasarkan perspektif partisipatori (misalnya, orientasi terhadap politik, isu, kolaborasi atau perubahan) atau keduanya.¹⁰⁶ Pada dasarnya penelitian kualitatif itu bersumber dari seluruh kegiatan partisipan yang ada dalam lokasi penelitian. Jadi, mengamati dari semua aktivitas selama proses penelitian secara langsung serta berusaha memahami semua pihak yang terlibat dalam lingkungan.

¹⁰⁵ Rohmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal 14

¹⁰⁶ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018), hal 5

Dalam penelitian ini meneliti tentang penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia Islami terfokus dalam meningkatkan kinerja karyawan perusahaan PT. Rama Manggala Gas dan Bengkel Blitar Mayangkara Group di Blitar.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif berdasarkan pendekatan naturalistik atau alamiah. Dimana peneliti merupakan instrumen kuncinya untuk terjun langsung ke lapangan dan mengamati serta terlibat secara intensif guna memperoleh informasi secara rinci apa yang diinginkan.¹⁰⁷

Jadi, penelitian kualitatif berarti penelitian yang dimaksudkan untuk memahami suatu keadaan yang dialami oleh subjek yang diteliti seperti tingkah laku, persepsi, tindakan, dan lain sebagainya secara alamiah dan dituangkan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata maupun bahasa secara sistematis.

B. Lokasi Penelitian

“Lokasi penelitian” adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah selama penelitian berlangsung.¹⁰⁸

Ada beberapa hal yang perlu disebutkan terkait dengan lokasi penelitian.

Pertama adalah menyebutkan tempat penelitian misalnya : desa, komunitas

¹⁰⁷ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal 12

¹⁰⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Prakteknya* (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2008), Hal.53

atau lembaga tertentu. Kedua, mengemukakan alasan adanya fenomena sosial atau peristiwa seperti yang dimaksud oleh kata kunci penelitian terjadi di lokasi tersebut.¹⁰⁹

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di PT. Rama Manggala Gas dan Bengkel Mayangkara Group Blitar yang beralamat di Jl. Imam Bonjol, Sananwetan, Kecamatan Sananwetan Kota Blitar. Hal ini berdasarkan penelusuran peneliti dalam penelitian awal. PT. Rama Manggala Gas dan Bengkel Mayangkara Group Blitar merupakan salah satu anak cabang dari perusahaan Mayangkara Group serta merupakan perusahaan utama dalam pengisian agen gas elpiji di Mayangkara Group yang menangani perusahaan agen gas elpiji di wilayah Blitar dan Tulungagung yang juga merupakan anak cabang dari Mayangkara Group.

C. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan yaitu penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan sangat diperlukan. Selama pengumpulan data dari subjek penelitian dilapangan, peneliti menjadi instrumen sekaligus pengumpul data dari sumber yang ada dilapangan.

Kehadiran peneliti yaitu sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, pewawancara, pengamat, dan penganalisa temuan. Selain itu kehadiran peneliti pada PT. Rama Manggala Gas dan Bengkel Mayangkara Group Blitar

¹⁰⁹Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2004), Hal. 69-70

sangat berperan penuh dalam melakukan penelitian, karena peneliti sebagai pelapor hasil temuan dalam melaksanakan pengamatan dan pengumpulan data.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.¹¹⁰ Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.¹¹¹

Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini adalah gambaran umum mengenai obyek penelitian, meliputi : sejarah singkat berdirinya perusahaan Mayangkara Group, letak geografis obyek perusahaan Mayangkara Group, visi dan misi perusahaan Mayangkara Group, struktur perusahaan Mayangkara Group, kegiatan-kegiatan di dalam perusahaan Mayangkara Group, pengelolaan SDM yang diterapkan di perusahaan Mayangkara Group.

2. Sumber data

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subyek dari mana data itu diperoleh dan didapatkan peneliti baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi.¹¹² Berdasarkan sumbernya, jenis data

¹¹⁰ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2002), Hal. 117.

¹¹¹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996), Hal. 2

¹¹² Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006), Hal. 57.

dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada.

Dalam penelitian ini, sumber data dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Data primer

Sumber data primer yang digunakan:

- 1) *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan narasumber atau informan.

Tabel 3.1
Narasumber dalam penelitian

No.	Jabatan	Jumlah responden
1.	Manajer SDM	1 orang
2.	Staff MSDM	1 orang
3.	Manajer RMG	1 orang
4.	Manajer Bengkel	1 orang
5.	Staff administrasi	1 orang
6.	Karyawan	4 orang
Total responden		9 orang

Narasumber dalam penelitian ini adalah Manajer SDM berjumlah 1 orang, staff MSDM berjumlah 1 orang, Manajer RMG berjumlah 1 orang, Manajer Bengkel berjumlah 1 orang, staff administrasi berjumlah 1 orang, dan para karyawan

perusahaan PT. Rama Manggala Gas dan Bengkel Blitar Mayangkara Group berjumlah 4 orang.

- 2) *Place*, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi dan kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian yaitu di PT. Rama Manggala Gas dan Bengkel Blitar Mayangkara Group.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporan-laporan, laporan penjualan bulanan atau tahunan, laporan produksi bulanan ataupun tahunan, buku harian, notula rapat perkumpulan, serta buku dan jurnal yang bersangkutan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diartikan sebagai cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan sebenar-benarnya yang nantinya akan sangat berguna terhadap hasil penelitian yang nantinya akan sangat berguna terhadap hasil penelitian yang dilakukan.¹¹³ Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

¹¹³Moh. Pabundu Tika, *Metodologi ...*, Hal. 80.

1. Wawancara

Wawancara adalah proses mencari informasi dengan bertatap muka secara langsung antara pewawancara dengan narasumber.¹¹⁴ Dalam melakukan wawancara mendalam, peneliti membuat daftar pertanyaan dan dijabarkan secara kongkrit dalam kalimat Tanya dan juga disesuaikan dengan konteks aktual saat wawancara berlangsung. Dalam wawancara ini yang menjadi informan adalah manajer SDM, staff MSDM, staff cabang perusahaan dan para karyawandi PT Rama Manggala Gas dan Bengkel Blitar.

Berikut narasumber dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Responden pertama : Manajer MSDM Mayangkara Group
- b. Responden kedua : Staff MSDM
- c. Responden ketiga : Manajer RMG
- d. Responden keempat : Manajer Bengkel
- e. Responden kelima : karyawan RMG
- f. Responden keenam : Staff Administrasi Bengkel
- g. Responden ketujuh : Karyawan Bengkel
- h. Responden kedelapan : Karyawan RMG
- i. Responden kesembilan : Karyawan RMG

Pedoman wawancara dalam penelitian ini mengacu pada penelitian diantaranya : (1) Penelitian Nadya Amira Husna yang berjudul *Analisis*

¹¹⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Sosial : Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya : Airlangga University, 2001), Hal. 129.

Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Syariah di Kampung Coklat Blitar. (2) Penelitian Febry Bagus Romadahan yang berjudul *Strategi Perusahaan dalam Menerapkan Manajemen Sumber Daya Manusia yang Islami Untuk Meningkatkan Upaya Kinerja Karyawan Pada Mayangkara Group.*(3) Penelitian oleh Indiastuti yang berjudul *Analisis Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Syariah (Studi Kasus Perusahaan Tahu Baxo Ibu Pudji di Unggaran).*

2. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan dimana peneliti terlibat langsung pada situasi dan keadaan yang diteliti dan secara sistematis mengamati setiap dimensi yang ada.¹¹⁵Peneliti mengamati kegiatan-kegiatan sehari-hari obyek penelitian, bagaimana kondisi fisik situasi sosial dan perasaan pada waktu peneliti menjadi bagian dari situasi tersebut.

Hasil observasi dalam penelitian ini dicatat dalam catatan lapangan. Dimana catatan lapangan ini menjadi alat yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti mengandalkan pengamatan dan wawancara langsung dengan pengrajin dan pekerja dalam pengumpulan data di lapangan. Format rekaman hasil observasi catatan lapangan dalam penelitian ini menggunakan format rekaman hasil observasi.

¹¹⁵ Sujoko Efferin, et. all., *Metode Penelitian Untuk Akuntansi*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2004), hlm. 137.

Observasi yang peneliti gunakan adalah *non partisipan*, yang artinya peneliti berlaku sebagai pengamat dan tidak ambil bagian dalam aktifitas yang dilakukan oleh perusahaan PT. Rama Manggala Gas dan Bengkel Blitar Mayangkara Group. Metode ini digunakan peneliti sebagai metode pelengkap, yaitu untuk membuktikan kebenaran data yang diperoleh dan hasil yang telah dilakukan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman.¹¹⁶ Teknik dokumentasi bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas atau kepercayaan dari hasil penelitian yang berupa gambar maupun catatan lapangan yang penting mengenai objek penelitian yaitu pada kegiatan yang berlangsung di perusahaan .Rama Manggala Gas dan Bengkel Blitar Mayangkara Group.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses percakapan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut. Agar dapat dipresentasikan temuannya kepada orang lain.¹¹⁷

Terdapat beberapa model dalam teknik analisis data menurut para ahli sebagai berikut:

¹¹⁶ Wayan Sawendra, *Metodologi Penelitian*. . ., hal 65

¹¹⁷ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dala Bidang Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan*, Hal. 7.

1. Menurut Patton, analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisirnya ke dalam suatu pola kategori, dan satuan urutan dasar.
2. Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan analisis data sebagai proses merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis kerja itu.
3. Sedangkan menurut Miles dan Hubberman menyatakan analisis terdiri dari tiga jalur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.¹¹⁸

Yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang digunakan peneliti sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Hubberman, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan.¹¹⁹ Pemilihan model analisis ini dikarenakan menurut peneliti, model ini sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan dan untuk memperoleh hasil dari penelitian.

Langkah-langkah tersebut sebagai berikut :

Analisis data dilakukan sejak sebelum terjun ke lapangan dan dilanjutkan dengan menganalisis data selama di lapangan.

¹¹⁸ Albi Anggito dan Johan S., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), Hal. 236-237.

¹¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Penelitian dan Pengembangan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), Hal. 204.

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Analisis sebelum di lapangan dapat dilakukan dengan cara mencari informasi dari internet, bertanya kepada rekan-rekan yang mengetahui informasi tentang Mayangkara Group, dan datang langsung ke lokasi kantor pusat Mayangkara Group Blitar.

2. Analisis Selama di Lapangan

Dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan 3 tahap yaitu:

a. Reduksi data (*data reduction*)

Dalam tahap ini, peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari sesuai dengan tema dan polanya. Dengan demikian akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan pencariannya bila diperlukan.

Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Selama pengumpulan data berlangsung, sudah terjadi tahapan reduksi, selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo. Proses ini berlanjut sampai pasca pengumpulan data di lapangan, bahkan pada akhir pembuatan laporan sehingga tersusun lengkap.

b. Penyajian data (*data display*)

Yaitu sajian data atau informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan pencarinya bila diperlukan.

c. Penarikan kesimpulan (*conclusions*)

Yaitu kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dapat didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang telah dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan temuan dilapangan, maka menurut Meolong, dalam penelitian kualitatif ini menggunakan 3 macam kriteria keabsahan, yaitu :¹²⁰

1. Kepercayaan (*Kredibility*)

Kredibilitas data dimaksudkan untuk menimbulkan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya, ada beberapa teknik

¹²⁰Imron Rosidi , *Karya Tulis*, (Surabaya : PT Alfina Primatama, 2011), Hal. 26

untuk mencapai kredibilitas diantaranya adalah teknik triangulasi, sumber, pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan, diskusi teman sejawat, dan pengecekan kecukupan refrensi. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.¹²¹

Jadi kriteria keabsahan yang pertama menurut Meolong adalah kepercayaan atau *kredibility*.

2. Ketergantungan (*Depandibility*)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam pengumpulan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara alamiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, dan pengetahuan.

Kriteria keabsahan yang kedua menurut Meolong adalah ketergantungan atau *depandibility*.

3. Kepastian (*Konfermability*)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi secara interprestrasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada.

Jadi kriteria kabsahan yang ketiga adalah kepastian atau *konfermatibility*. Selanjutnya menggunakan triangulasi.

¹²¹*Ibid.*, Hal.26

4. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dengan metode.¹²²

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pengecekan keabsahan temuan pada penelitian kualitatif menurut Lexy J.Meolong adalah menggunakan 3 keabsahan yaitu kepercayaan, kebergantungan, kepastian dan juga menggunakan triangulasi. Informan disini adalah manajer sumber daya manusia dan para karyawan serta staff di PT. Rama Manggala Gas dan Bengkel Blitar mayangkara Group.

H. Tahap-tahap Penelitian

Albi Anggito dan Johan Setiawan mengemukakan bahwa ada 3 tahap dalam penelitian, yaitu:¹²³

1. Tahap Pra Lapangan

Kegiatan yang harus dilakukan pada tahap pra lapangan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai lapangan

¹²²Lexy J. Meolong, *Penelitian...*, Hal 329

¹²³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), Hal. 165.

e. Memilih dan memanfaatkan lingkungan

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Moleong (2007 : 137) menguraikan tentang tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

3. Tahap Analisis Data

Menurut Moleong (2007 : 280) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Tahap analisis data peneliti ini sesuai dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan subyek penelitian yang ada di lapangan. Setelah itu menafsirkan data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sehingga benar-benar sesuai sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks permasalahan yang diteliti.